

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Kesimpulan dalam tugas akhir ini yang telah membahas tentang penerapan e-dokumen dalam pembiayaan perdagangan internasional menggunakan metode Letter of Credit (L/C) yaitu:

1. Letter of Credit merupakan salah satu instrumen yang penting dalam transaksi perdagangan internasional yang melibatkan bank sebagai pihak perantara. Dalam era digital saat ini, penggunaan e-dokumen menjadi semakin relevan dan penting untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam proses pembiayaan perdagangan.
2. Penerapan e-dokumen dalam pembiayaan perdagangan internasional menggunakan Letter of Credit memiliki beberapa keuntungan. Pertama, penggunaan e-dokumen memungkinkan proses yang lebih cepat dan efisien, mengurangi keterlambatan dan kesalahan manusia yang mungkin terjadi dalam proses manual. Kedua, e-dokumen memungkinkan akses yang mudah dan cepat untuk semua pihak yang terlibat, termasuk eksportir, importir, dan bank. Ketiga, penggunaan e-dokumen dapat mengurangi biaya yang terkait dengan pencetakan, pengiriman, dan penyimpanan dokumen fisik.
3. Terdapat tantangan atau dampak negatif dalam penerapan e-dokumen dalam pembiayaan perdagangan internasional. Salah satunya adalah masalah hukum terkait validitas dan keabsahan e-dokumen dalam yurisdiksi yang berbeda. Beberapa negara masih enggan untuk menerapkan e-document dikarenakan undang undang yang tidak sesuai dengan peraturan di negara tersebut. Maka dari itu diperlukannya kerja sama antara negara-negara untuk mengadopsi aturan dan regulasi yang mengakui penggunaan e-dokumen dalam transaksi perdagangan internasional.
4. Dampak positif yang mendukung penggunaan e-document adalah dapat mempersingkat waktu dalam kegiatan ekspor maupun impor karena dokumen yang diajukan dapat dikirim melalui platform online perbankan.

V.2 Saran

Untuk meningkatkan penerapan e-dokumen dalam pembiayaan perdagangan internasional menggunakan Letter of Credit, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Negara-negara perlu bekerja sama untuk mengadopsi aturan dan regulasi yang seragam dalam pengakuan dan validasi e-dokumen dalam transaksi perdagangan internasional. Hal ini akan memberikan kejelasan hukum dan kepercayaan bagi semua pihak yang terlibat.
2. Bank, eksportir, dan importir perlu diberikan pelatihan mengenai penggunaan e-dokumen dalam pembiayaan perdagangan internasional. Meningkatkan kesadaran tentang manfaat dan proses penggunaan e-dokumen akan mendorong adopsi yang lebih luas.
3. Perlu dilakukan investasi dalam pengembangan infrastruktur digital yang aman dan andal untuk mendukung penggunaan e-dokumen dalam pembiayaan perdagangan internasional. Hal ini termasuk pengembangan platform atau portal yang mudah digunakan dan terintegrasi dengan sistem bank dan lembaga terkait lainnya.
4. Perlu menjalin kerjasama dengan lembaga terkait seperti otoritas perdagangan dan lembaga keuangan lainnya untuk mengembangkan standar dan prosedur yang lebih terintegrasi dalam penggunaan e-dokumen. Kolaborasi ini akan memfasilitasi proses pembiayaan.